

PKW Desa Melaya dan Desa Candikusuma Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana Propinsi Bali

I Made Legawa*¹, Ni Putu Nita Anggraini², Yudistira Adnyana³

^{1,2,3}Prodi Sejarah FKIP Universitas Mahasaraswati Denpasar, Prodi Manajemen FE Universitas Mahasaraswati Denpasar, Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Ngurah Rai
Email: legawa.k@gmail.com¹; mahasaraswati.nita@gmail.com²;
yudistira_adnyana@yahoo.com³

Abstrak

Program Kemitraan Wilayah (PKW) dilaksanakan di Desa Melaya dan Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Ruang lingkup kegiatan PKW di Desa Melaya dan Desa Candikusuma meliputi: peningkatan sumber daya manusia (SDM) bernilai ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Di bidang ekonomi, pendampingan terhadap kelompok usaha Sumber Sri Rejeki di Desa Melaya untuk memproduksi gula semut cukup berhasil. Sebagian besar anggota sudah mampu memproduksi gula semut. Walaupun jumlah produksi masih terbatas dan kemasan masih sederhana. Demikian pula pendampingan teknik pengemasan gula semut kepada kelompok usaha Amerta Bhuana di Desa Candikusuma cukup berhasil. Sebagian besar anggota kelompok sudah mampu mengemas dan memberi label pada kemasan gula semut. Pendampingan teknologi pengolahan dan pengemasan pupuk organik kepada kelompok ternak Sari Buana cukup berhasil. Sebagian besar anggota sudah mampu mengolah dari kotoran sapi menjadi pupuk organik dalam kemasan. Di bidang kesehatan, dengan penyediaan 4 unit bak cuci tangan mampu meningkatkan kebiasaan mencuci tangan dengan bersih dan benar untuk meningkatkan perilaku hidup sehat di kalangan siswa-siswi TK Pertiwi 2 dan SDN 6 Melaya. Demikian pula kegiatan penyuluhan, pemeriksaan dan pengobatan gigi dan mulut cukup berhasil meningkatkan kesadaran menjaga kesehatan gigi dan mulut. Di bidang pendidikan, pendampingan penataan buku-buku dan pengadaan mobiler ruang baca meningkatkan minat baca di kalangan siswa-siswi SDN 1 Melaya. Sementara pendampingan pengadaan alat permainan edukatif (APE) dan praktek aplikasinya cukup efektif meningkatkan antusiasme belajar melalui permainan bagi siswa-siswi di PAUD Tetelan dan Alkoderi di Desa Candikusuma. Demikian pendampingan pembelajaran dan pengadaan modul Bahasa Inggris meningkatkan minat dan kemampuan siswa-siswi kelas 4,5 dan 6 SDN 1-3 di Desa Candikusuma.

Kata kunci : gula semut, pupuk organik, perpustakaan, bak cuci tangan

1. PENDAHULUAN

Uraian pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Jember tahun 2014-2018 tantangan utama adalah : (1) kurangnya kemampuan keuangan desa, (2) masih banyak potensi desa belum tergali, (3) banyaknya usulan pembangunan belum terbiayai, (4) belum optimalnya layanan pendidikan, kesehatan, daya beli, dan layanan publik yang berkeadilan, (5) belum optimalnya lapangan kerja, (6) kualitas SDM belum merata, dan (7) tantangan pengaruh budaya luar dan kerusakan ekosistem.

Dari beberapa tantangan tersebut, fokus pembangunan di Kabupaten Jember menekankan pada aspek sumber daya manusia (SDM) bernilai ekonomi, aspek kesehatan, dan aspek pendidikan. Sehingga pelaksanaan program PKW di Desa Melaya dan Desa Candikusuma difokuskan pada aspek peningkatan sumber daya manusia (SDM) bernilai ekonomi menghasikan produk industri kecil dan kerajinan rumah tangga, hasil pertanian dan peternakan yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan SDM bernilai ekonomi menasar kelompok usaha skala Industri Rumah Tangga (IRT) yang sudah ada di Desa Melaya seperti produksi gula batok atau gula merah sementara Desa Candikusuma memproduksi gula semut. Kegiatan peningkatan SDM ekonomi juga ditujukan pada kelompok usaha ternak sapi dengan memproduksi pupuk organik untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi.

Sementara pada aspek kesehatan meliputi pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan budaya hidup sehat serta kualitas kesehatan masyarakat. Kegiatan ini menasar kelompok anak-anak atau siswa-siswa sekolah dasar (SD) dengan membiasakan diri mencuci tangan yang bersih dan membiasakan menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Sedangkan aspek pendidikan menekankan pada penyediaan wahana pendidikan untuk meningkatkan suasana belajar siswa yang kondusif. Kegiatan ini menasar kelompok siswa-siswa sekolah dasar (SD) dengan meningkatkan sarana dan administrasi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan budaya membaca para siswa.

2. METODE PENELITIAN

Di bidang peningkatan SDM bernilai ekonomi, di Desa Melaya bagi Industri Rumah Tangga (IRT) menasar kelompok usaha Sumber Sri Rejeki. Kelompok usaha yang terdiri dari ibu-ibu ini memproduksi gula batok atau gula merah. Metode yang digunakan adalah pendampingan teknik produksi gula semut. Gula semut adalah diversifikasi produk dari gula batok. Metode pelaksanaan bertujuan agar para anggota kelompok mengetahui proses dan teknik produksi gula semut. Masih di Desa Melaya, kegiatan peningkatan SDM bernilai ekonomi menasar kelompok IRT Janawangi berlokasi di Banjar/Dusun Melaya Tengah Kelod. Kelompok yang terdiri dari ibu-ibu perlu ditingkatkan keterampilan membuat banten/sesaji karena kondisi saat ini masyarakat Bali dalam melaksanakan adat dan agama cenderung praktis atau membeli sarana adat dan upacara agama tersebut. Kecendrungan ini membuka peluang ekonomi dalam arti kalau ibu-ibu memiliki ketrampilan membuat sarana banten makan hasil produksinya dapat diperjual-belikan. Metode yang digunakan adalah pendampingan pelatihan pembuatan banten/sesaji yang memiliki nilai ekonomi.

Sementara peningkatan SDM bernilai ekonomi di Desa Candikusuma bagi Industri Rumah Tangga (IRT) menasar kelompok usaha Amerta Bhuana yang berlokasi di Banjar Tirtakusuma. Kelompok usaha yang terdiri dari ibu-ibu ini sudah mampu memproduksi gula semut namun kemasannya masih sederhana. Metode yang digunakan adalah pendampingan teknik pengemasan gula semut. Metode pelaksanaan bertujuan agar para anggota kelompok mengetahui teknik pengemasan gula semut. Masih di Desa Candikusuma, kegiatan peningkatan SDM bernilai ekonomi menasar kelompok ternak Sari Buana yang berlokasi di Banjar/Dusun Moding. Kelompok ternak ini memelihara sapi dan berusaha meningkatkan nilai ekonomi dari kotoran sapi dengan mengubahnya

menjadi pupuk organik. Metode yang digunakan adalah pendampingan teknologi pengolahan dan pengemasan produk pupuk organik.

Di bidang kesehatan, untuk meningkatkan kesadaran dan budaya hidup sehat di kalangan anak-anak dilaksanakan dengan metode penyediaan sarana bak cuci tangan di Taman kanak-kanan (TK) Pertiwi 2 dan sekolahan dasar (SD) No. 6 Melaya berlokasi di Banjar/Dusun Melaya Tengah Kelod. Kegiatan ini dilaksanakan karena sarana cuci tangan yang ada belum sesuai standar. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan budaya hidup sehat dengan membiasakan para siswa-siswi mencuci tangan yang bersih dan dengan cara yang benar. Kegiatan di bidang kesehatan lainnya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dengan metode penyuluhan, pemeriksaan dan pengobatan gigi dan mulut secara gratis. Kegiatan dilaksanakan di TK Pertiwi dan SDN 6 Melaya serta SDN 1 Candikusuma.

Di bidang pendidikan, untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa-siswi di SDN 1 Melaya dibutuhkan penataan ruang perpustakaan. Kondisinya buku-buku belum tertata dan ruang baca belum ada. Metode yang digunakan pendampingan penataan buku-buku perpustakaan sesuai jenis bidang ilmu dan pengadaan mobiler ruang baca. Disamping itu bagi siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) belum memiliki sara permainan, maka metode yang digunakan pendampingan pengadaan sarana alat permainan edukatif (APE) dan praktek aplikasinya. Kegiatan ini dilaksanakan di PAUD Tetelan dan Alkoderi di Desa Candikusuma dan di TK Pertiwi 2 Desa Melaya. Sementara itu masih minimnya kemampuan berbahasa Inggris di kalangan siswa-siswi digunakan metode pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris dan pengadaan modul Bahasa Inggris bagi siswa SD kelas 4,5 dan 6 SDN 1-3 di Desa Candikusuma. Permasalahan dan metode pelaksanaan kegiatan PKW di Desa Melaya dan Desa Candikusuma diringkaskan pada tabel berikut ini:

PERMASALAHAN DESA MELAYA	METODE PELAKSANAAN
SDM	
<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan merangkai janur dan membuat banten sorohan (mengelompokkan sesaji) belum maksimal 	Pendampingan pelatihan membuat janur (sampingan) dan mengelompokkan sesaji (banten sorohan) bernilai ekonomis untuk upacara keagamaan di Bali
<ul style="list-style-type: none"> Pengolahan nira menjadi gula batok dan gula semut belum maksimal 	Pendampingan teknologi pembuatan gula batok dan gula semut.
KESEHATAN	
<ul style="list-style-type: none"> Sarana tempat mencuci tangan belum tersedia sesuai standar. 	Pendampingan pengadaan bak cuci tangan di depan kelas dan kantin sekolah
<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan dan keterampilan siswa SD dan PAUD tentang mencuci tangan yang bersih belum sempurna 	Penyuluhan dan praktek mencuci tangan yang benar
<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan PAUD terindikasi masih rendah 	Penyuluhan dan pelayanan pengobatan gigi dan mulut secara gratis
PENDIDIKAN	
<ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan Sekolah buku-buku belum tertata dan ruang baca belum ada 	Pendampingan penataan buku-buku perpustakaan sesuai jenis bidang ilmu dan pengadaan mobiler ruang baca.
<ul style="list-style-type: none"> Sarana permainan bagi siswa PAUD belum ada. 	Pendampingan pengadaan sarana Alat Permainan Edukatif (APE) dan praktek mengaplikasikannya.

PERMASALAHAN DESA CANDIKUSUMA	METODE PELAKSANAAN
SDM	
<ul style="list-style-type: none"> Pengemasan produk IRT berupa Gula Semut belum maksimal 	Pendampingan teknologi pengemasan dan pelebelan Gula Semut produk Klp. IRT Amerta Bhuwana
<ul style="list-style-type: none"> Pupuk organik produk Klp. Peternak Sari Buwana belum dikemas dengan baik. 	Pendampingan teknologi pengemasan dan pelabelan pupuk organik.
<ul style="list-style-type: none"> Demplot tanaman TOGA dari ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu pertumbuhannya kurang subur. 	Pendampingan pelatihan membuat MOL (<i>Micro Organisme Local</i>) dan menggunakan pupuk organik
KESEHATAN	
<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan PAUD terindikasi masih rendah 	Penyuluhan dan pelayanan pengobatan gratis gigi dan mulut
PENDIDIKAN	
<ul style="list-style-type: none"> Bahan bacaan/ modul pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar belum memadai 	Pendampingan pengadaan bahan bacaan bahasa Inggris
<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan penguasaan Bahasa Inggris bagi Siswa SD belum 	Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa SD kelas 4,5,dan 6

baik	
<ul style="list-style-type: none">• Sarana permainan bagi siswa PAUD belum ada.	Pendampingan pengadaan sarana Alat Permainan Edukatif (APE) dan praktek mengaplikasikannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bidang peningkatan SDM bernilai ekonomi, pendampingan kepada kelompok usaha Sumber Sri Rejeki di Desa Melaya dalam memproduksi gula semut cukup berhasil. Para anggota kelompok telah mampu mempraktekan cara membuat gula semut. Keterampilan anggota kelompok membuat gula semut meningkat 50%. Proses dimulai dari gula batok dipotong kecil-kecil lalu dirajang, kemudian dijemur dibawah sinar matahari yang terik. Proses berikutnya hasil rajangan gula batok diayak dengan alat sehingga lebih halus. Pada akhir tahap ini proses produksi gula semut sudah selesai dan tahap akhir adalah pengemasan. Namun produksi gula semut tidak dilakukan secara kontinu melainkan tergantung pesanan. Demikian pula kemasan gula semut masih sederhana dengan plastik biasa.

Masih di bidang peningkatan SDM bernilai ekonomi, pendampingan keterampilan kepada kelompok IRT Janawangi telah berhasil meningkatkan keterampilan anggota untuk membuat banten/sesaji yang sebelumnya 25% meningkat menjadi 75%, ada peningkatan sebesar 50%. Dengan peningkatan keterampilan tersebut para anggota dapat membuat banten secara mandiri atau kelompok yang dapat diperjualbelikan. Banten yang diproduksi tersebut dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari maupun pada upacara-upacara tertentu.

Kegiatan pendampingan teknologi pengemasan gula semut kepada kelompok usaha Amerta Bhuana yang berlokasi di Desa Candikusuma cukup berhasil. Gula semut produksi anggota kelompok sekarang sudah memiliki kemasan dan label produk yang standar. Kemasan gula semut berukuran 100 gram dan 250 gram. Kemasan standar sangat dibutuhkan karena produk gula semut bila masuk angin akan menggumpal. Dengan tambahan labeling produk memberi informasi manfaat produk gula semut bagi konsumen. Aspek yang belum tersentuh adalah uji laboratorium untuk menentukan komposisi produk yang memberi informasi tentang kandungan produk gula semut.

Produk gula semut kemasan kelompok usaha Amerta Bhuana terlihat seperti gambar berikut:



Gambar 3.1 Produk gula semut kemasan

Sementara peningkatan SDM bernilai ekonomi kepada kelompok ternak Sari Buana di Dusun Moding Desa Candikusuma dengan pendampingan teknologi pengolahan dan pengemasan pupuk organik cukup berhasil. Kotoran sapi yang sebelumnya tidak bernilai ekonomi setelah diolah menjadi pupuk organik dengan kemasan kini lebih bernilai ekonomi. Proses produksi pupuk organik dimulai dengan proses fermentasi kotoran sapi selama 7 hari, dilanjutkan dengan proses penggilingan dengan mesin *Coper Hummer Mill* sehingga potongan kotoran sapi menjadi kecil-kecil dan kemudian diayak dengan alat agar menjadi lebih halus. Proses akhir adalah pengemasan pupuk organik ke dalam karung yang sudah berlabel Sari Buana dengan ukuran 20 Kg dan 40 Kg. Kelompok ternak Sari Buana menetapkan harga jual pupuk organik sebesar Rp. 1.000/Kg. Mesin *Coper Hummer Mill* dan pupuk organik kemasan terlihat sebagai gambar berikut:



Gamabr 3.2 Mesin Coper Hummer Mill dan pupuk organik kemasan

Di bidang kesehatan, penyediaan 4 unit bak cuci tangan sesuai standar di TK Pertiwi 2 dan SDN 6 Melaya cukup berhasil meningkatkan kesadaran siswa-siswi untuk membiasakan diri mencuci tangan dengan benar. Indikasinya, setelah bak cuci tangan selesai dibuat cukup banyak siswa-siswi yang memanfaatkan bak cuci tangan tersebut. Kegiatan penyuluhan, pemeriksaan dan pengobatan untuk kesehatan gigi dan mulut cukup berhasil dilihat dari jumlah keterlibatan siswa-siswi TK Pertiwi 2, SDN 6 Melaya dan SDN 1 Melaya sebanyak 157 orang. Kegiatan pemeriksaan gigi dan mulut serta praktek cuci tangan yang bersih terlihat seperti gambar berikut:



Gambar 3.3 Pemeriksaan gigi dan mulut serta praktek cuci tangan yang bersih

Untuk meningkatkan minat baca siswa-siswi di SDN 1 Melaya dengan pendampingan penataan buku-buku perpustakaan dan pengadaan mobiler ruang baca mampu meningkatkan minat baca para siswa-siswi. Bila dibandingkan dengan kondisi perpustakaan sebelumnya, kondisi sekarang jauh lebih representatif karena perpustakaan sudah memiliki ruangan tersendiri. Pelatihan kepada pengelola perpustakaan sekolah dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan terhadap siswa-siswi. Kegiatan penataan buku perpustakaan dan pelatihan administrasi perpustakaan terlihat seperti gambar berikut:



Gambar 3.4 Penataan buku dan pelatihan perpustakaan

Dengan pengadaan sarana alat permainan edukatif (APE) dan praktek aplikasinya sekarang di PAUD Tetelan dan Alkoderi di Desa Candikusuma dan TK Pertiwi 2 di Desa Melaya telah memiliki sarana permainan. Para siswa-siswi menjadi lebih antusias dengan adanya tambahan sarana permainan tersebut. Pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris dan pengadaan modul Bahasa Inggris bagi siswa kelas 4,5 dan 6 SDN 1-3 di Desa Candikusuma dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris para siswa-siswa sebesar 25%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Inkeles. 1980. *Modernisasi Dinamika Pertumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Alisyahbana. 1986. *Transformasi Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Kelompok Studi Proklamasi, The Asia Foundation.
- Andre Gunder Frank. 1976. *Sociology of Development and Under Development of Sociology*. Pluto Press (Terjemahan oleh Yiss) Pustaka Pulsar.
- Anthony Giddens and David Held. 1987. *Perdebatan Klasik dan Kontemporer mengenai Kelompok, Kekuasaan dan Konflik*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sanderson, Stephen. 1995. *Sosiologi Makro, Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bintarto, Tjokroamidjojo. 1982. *Pengantar Pemikiran tentang Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: Gunung Agung.

- Briant and White. 1987.*Manajemen Pemhangunan*. Jakarta: LP3ES
- Cemea, Michael. M. 1988.*Mengutamakan Manusia di dalam Pemhangunan*. Jakarta:Ul Press.
- Chamber Robert 1983.*Pemhangunan Desa*. Jakarta: LP3ES
- Desai AR. 1983.*Sosiologi Sebuah Pengantar Kepada Penataan Kembali Pedesaan dalam Hak dan Keutuhan Desa*. Jakarta: Lembaga Studi Pembangunan,
- Ditlitabmas, 2013. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian. Jakarta
- Eka Martinngsih NGAG, dkk. 2009. *Usulan Program Ib.W Desa Angkah dan desa Bengkelsari Kecamatan Selemadeg Timur Tabanan Bali 2010/2012*. LP2M Unmas Denpasar.
- Legawa, Made, dkk. 2012 *Usulan Program Ib. W Desa Warnasari dan Desa Tukadaya Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana Propinsi Bali, 2012 – 2015*. LP2M Unmas Denpasar.
- Pemdes Melaya. 2012. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) 2012-2014*. Arsip Kantor Desa Melaya.
- Pemdes Candikusuma. 2013. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) 2010-2014*. Arsip Kantor Desa Candikusuma.
- Pemdes Melaya. 2012. Peraturan Desa Melaya Nomor 4 Tahun 2012, tentang Review RPJMDes Desa Melaya Tahun 2012. Arsip Kantor Desa Melaya.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998.*Pembangunan Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Suwarsono dan Alvin Y So. 1994.*Perubahan Sosial dan Pembangunan*. Jakarta:LP3ES
- Setiyono, T,D dkk. 2008. *Laporan dan Usulan Program Sibermas Kecamatan Marga Tabanan Bal Tahun Ketiga*. LP2M Unmas Denpasar.
- Suwandi,SN. 2009. Makalah Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat. Ditlitabmas Dikti. Jakarta
- Usman, Sunyoto.1998.*Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogya-karta:Pustaka Pelajar.